

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)



## Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2014



Kementerian  
Perindustrian  
REPUBLIK INDONESIA

# KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, kami dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil untuk memenuhi kewajiban dari kegiatan DIPA tahun anggaran 2014 Balai Besar Tekstil Kementerian Perindustrian, sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

LAKIP Balai Besar Tekstil Tahun 2014 ini disusun dan disajikan dalam rangka pengejawantahan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, penyampaian informasi kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan Balai Besar Tekstil kepada *stakeholder* dan pihak terkait lainnya. LAKIP ini memuat laporan pencapaian kinerja utama Balai Besar Tekstil sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, yang dibiayai dari Anggaran Tahun 2014.

Semoga LAKIP Balai Besar Tekstil Tahun 2014 ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Balai Besar Tekstil dan bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Bandung, Januari 2015  
KEPALA BALAI BESAR TEKSTIL,

**Sony Sulaksono**

# IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Tekstil tahun 2014 ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Stratejik (Renstra), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan rekomendasi perbaikan kinerja

Renstra Balai Besar Tekstil merupakan suatu rencana jangka menengah tahun 2010 – 2014 yang sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja Balai Besar Tekstil. satu pernyataan Visi, tiga pernyataan Misi yang diemban, serta dua tujuan yang harus dicapai pada akhir tahun 2014 yaitu 1) Peningkatan inovasi teknologi yang berkualitas melalui pengembangan produk dan desain dan 2) Meningkatkan layanan jasa teknis yang profesional dan berorientasi kepada pelanggan.

Sesuai Penetapan Kinerja yang telah disusun pada tahun 2014 terdapat 7 sasaran strategis yang harus dicapai / dilaksanakan, dengan dukungan anggaran Tahun 2014 yang tersedia sebesar Rp. 20.859.611.000,- termasuk belanja pegawai. Dari evaluasi kinerja secara mandiri (*Self assesment*), dari 7 sasaran strategis yang ditetapkan dikategori berhasil mencapai target.

Nilai Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dari 13 indikator yang ada sudah mencapai target seluruhnya.

Akuntabilitas penggunaan anggaran Balai Besar Tekstil telah diuraikan dalam laporan ini. Secara keseluruhan realisasi anggaran per 31 Desember tahun 2014 mencapai Rp.19.921.175.000 ,- dari pagu anggaran Rp. 20.859.611.000,- atau realisasi capaian sebesar 95,50%

Hasil evaluasi kegiatan Balai Besar Tekstil Tahun 2014 akan menjadi masukan yang sangat berarti pada penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2015 dan memberikan kontribusi pada upaya pencapaian sasaran, tujuan, misi, dan visi Balai Besar Tekstil Tahun 2010 – 2014.

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi .....	1
B. Peran Strategis Organisasi .....	2
C. Struktur Organisasi .....	3
<b>BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	
A. Rencana Strategis Organisasi .....	7
B. Rencana Kinerja .....	15
C. Rencana Anggaran .....	16
D. Dokumen Penetapan Kinerja .....	18
<b>BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Analisis Capaian Kinerja .....	20
B. Akuntabilitas Keuangan .....	39
<b>BAB IV : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	46
B. Permasalahan dan Kendala .....	47
C. Rekomendasi untuk Perbaikan Kinerja .....	48
<b>LAMPIRAN</b>	
Pengukuran Kinerja (PK)	
Data Capaian Kinerja	

# DAFTAR TABEL

2.1	Rencana Kinerja Balai Besar Tekstil 2014.....	15
2.2	Rencana Anggaran Balai Besar Tekstil Tahun 2014.....	17
2.3	Penetapan Kinerja Balai Besar Tekstil Tahun 2014.....	19
3.1	Capaian Kinerja BBT Berdasarkan Renstra Kemenperin dan Renstra BPKIMI Tahun 2010-2014.....	21
3.2	Capaian Penetapan Kinerja (Tapkin) Per Triwulan TA. 2014.....	22
3.3	Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang yang Siap Diterapkan TA. 2010-2014.....	24
3.4	Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang yang telah Diimplementasikan TA. 2010-2014.....	25
3.5	Perbandingan Capaian Jumlah Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri TA. 2010-2014.....	26
3.6	Judul KTI pada Jurnal Ilmiah Nasional dan Internasioanal TA. 2014..	27
3.7	Perbandingan Capaian Jumlah KTI TA. 2010-2014.....	29
3.8	Perbandingan Jumlah Orang TA. 2010-2014.....	30
3.9	Perbandingan Jumlah Sample TA. 2010-2014.....	30
3.10	Perbandingan Jumlah Perusahaan yang Dilayani TA. 2010-2014.....	31
3.11	Realisasi Penerimaan PNBP 2014.....	32
3.12	Perbandingan Realisasi Penerimaan PNBP TA. 2010-2014.....	32
3.13	Pegawai yang Mendapatkan Sertifikat Keahlian Tahun 2014.....	33
3.14	Perbandingan Jumlah SDM yang Memperoleh Sertifikat TA. 2010-2014.	33
3.15	Rincian Pengadaan Alat Laboratorium Tahun 2014.....	34
3.16	Perbandingan Jumlah Pengadaan Alat Laboratorium TA. 2010-2014.	35
3.17	Perbandingan Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN TA. 2010-2014.....	36
3.18	Perbandingan Tingkat Kepuasan Pelanggan TA. 2010-2014.....	37
3.19	Pencapaian Tapkin Balai Besar Tekstil 2014.....	38
3.20	Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA. 2014.....	39
3.21	Realisasi Anggaran Kegiatan BBT TA. 2014	42

3.22	Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2010-2014.....	44
3.23	Pagu dan Realisasi PNBPN TA. 2014.....	44
3.24	Tabel Penerimaan PNBPN Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2010-2014..	45



# I

# PENDAHULUAN

## **A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi**

Seiring dengan perubahan struktur organisasi Kementerian Perindustrian pada tahun 2010 yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 119/M-IND/PER/11/2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset Standardisasi Industri Dalam Masa Peralihan Terkait Perubahan Struktur Organisasi Eselon I Kementerian Perindustrian, Balai Besar Tekstil kini berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI) yang mempunyai tugas melakukan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri tekstil sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Tekstil menyelenggarakan fungsi :

1. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri;
2. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;
3. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri tekstil, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
4. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan Balai Besar

- Tekstil, serta penyusunan, penerapan dan pengawasan standardisasi industri tekstil;
5. Pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan Balai Besar Tekstil.

## **B. Peran Strategis Organisasi**

---

Sesuai dengan RPJM Nasional (Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2005) yang menyatakan bahwa Industri TPT merupakan salah satu industri prioritas serta Sesuai dengan visi BPKIMI tahun 2025, menjadi **Lembaga Penyedia Rumusan Kebijakan yang Visioner dan Pelayanan Teknis Teknologis Terkini yang Profesional bagi Sektor Industri Nasional**, maka telah ditentukan arah kebijakan BPKIMI dalam kelitbangan industri adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan penguasaan teknologi maju
2. Penerapan fasilitasi penerapan teknologi dan perlindungan HKI
3. Peningkatan kualitas hasil litbang industri
4. Peningkatan pengembangan kebijakan regulasi teknis dan kemampuan pelayanan teknis SNI lingkup industri
5. Peningkatan pengembangan kebijakan menuju iklim usaha kondusif dan Kebijakan Industri Nasional (KIN) yang efektif
6. Peningkatan fasilitasi pengembangan industri hijau
7. Peningkatan pemanfaatan SDA lokal di industri

Dalam mendukung kebijakan tersebut diatas terutama yang berkaitan dengan visi BPKIMI dan kebijakan nomor 1 dan nomor 3 diatas, maka sesuai dengan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil 2010 – 2014, Balai Besar Tekstil melalui kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan inovasi teknologi yang berkualitas

2. Meningkatkan layanan jasa teknis yang profesional dan berorientasi pada pelanggan

Dengan ditetapkannya tujuan kegiatan Balai Besar Tekstil, maka kondisi yang diharapkan pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Terbentuknya Product and Design Development Center (PDDC) sebagai pusat inovasi teknologi dan pelayanan jasa teknis Balai Besar Tekstil yang diharapkan kedepan menjadi kebanggaan BPKIMI dan Kementerian Perindustrian.
2. Peningkatan Jasa Pelayanan Teknis kepada pelanggan yang semakin profesional dengan target PNBK dari jasa pelayanan teknis mencapai Rp. 4,2 milyar.
3. Terciptanya inovasi-inovasi teknologi dan produk hasil litbang yang aplikatif dalam rangka membantu pengembangan industri TPT.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut di atas, peran strategis Balai Besar Tekstil sebagai lembaga litbang dan penyedia jasa bidang TPT adalah upaya Balai Besar Tekstil dalam memberikan kontribusi untuk mempertahankan dan menunjang sektor industri dan perdagangan TPT agar tetap sebagai primadona penghasil devisa non migas, penyedia lapangan kerja yang cukup besar dan meningkatkan daya saing industri TPT.

## **C. Struktur Organisasi**

---

Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006. Susunan organisasi Balai Besar Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian tersebut terdiri dari :

1. Bagian Tata Usaha
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik

3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi
6. Kelompok Jabatan Fungsional

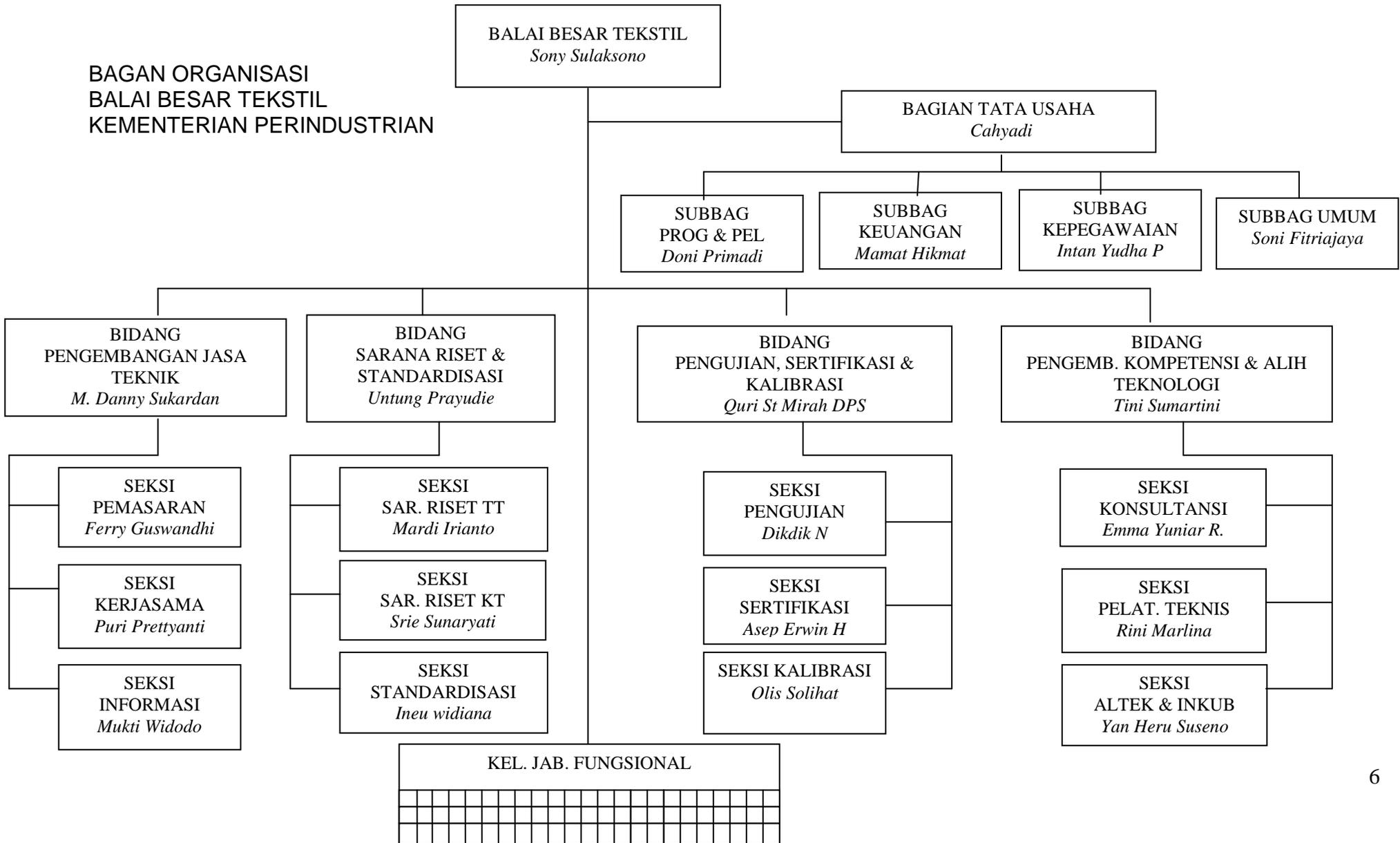
Dari susunan organisasi tersebut di atas, lebih lanjut dirinci fungsi-fungsi yang ada di Balai Besar Tekstil sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha membawahi empat Sub Bagian yaitu :
  - Subbagian Program dan Pelaporan
  - Subbagian Keuangan
  - Subbagian Kepegawaian
  - Subbagian Umum
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik membawahi tiga Seksi yaitu :
  - Seksi Pemasaran
  - Seksi Kerjasama
  - Seksi Informasi
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi membawahi tiga Seksi yaitu:
  - Seksi Sarana Riset Teknik Tekstil
  - Seksi Sarana Riset Kimia Tekstil
  - Seksi Standardisasi
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi membawahi tiga seksi yaitu :
  - Seksi Pengujian
  - Seksi Sertifikasi
  - Seksi Kalibrasi
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi membawahi tiga seksi yaitu :
  - Seksi Konsultasi
  - Seksi Pelatihan Teknis
  - Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi.
6. Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari :
  - Kelompok Peneliti

- Kelompok Litkayasa
- Kelompok Pustakawan
- Kelompok Penyuluh
- Kelompok Kehumasan dan
- Kelompok Fungsional lainnya.

Struktur organisasi Balai Besar Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006, Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor 909/M-IND/Kep/11/2006 tanggal 3 Nopember 2006 dan Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor 35/M-IND/Kep/2/2007 tanggal 12 Pebruari 2007 secara lengkap disajikan pada halaman berikut.

**BAGAN ORGANISASI  
 BALAI BESAR TEKSTIL  
 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**



# II

## PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### A. Rencana Strategis Organisasi

---

Balai Besar Tekstil telah menyusun Rencana Strategis 2010 – 2014, namun seiring dengan tuntutan organisasi dan tuntutan para *stakeholder* serta perkembangan kondisi industri saat ini, maka dirasakan perlu adanya revisi Rencana Strategis Balai Besar Tekstil 2010 – 2014. Sehingga Rencana Strategis tahun 2014 juga mengalami perubahan dan terus dilakukan perbaikan.

Sejalan dengan perkembangannya, dengan sumber daya yang ada saat ini dan pengembangannya di masa mendatang serta fokus terhadap litbang dan jasa pelayanan teknis bidang tekstil, Balai Besar Tekstil terus berupaya untuk memberikan respon terhadap kebutuhan pelanggan dan menindaklanjuti kebutuhan tersebut sehingga akan memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi. Kegiatan litbang diupayakan akan teraplikasi pada industri TPT sehingga dapat memberikan nilai tambah maupun meningkatkan daya saing produk TPT. Atas dasar hal-hal penting tersebut, maka visi Balai Besar Tekstil dirumuskan sebagai berikut.

#### Visi

***“Menjadi lembaga litbang dan jasa layanan teknis yang unggul dan terpercaya di bidang tekstil”.***

Pengertian lembaga yang “unggul” dipersepsikan sebagai suatu lembaga penyedia jasa yang relatif lebih siap karena berdaya saing tinggi dibandingkan dengan pesaing yang ada saat ini maupun mendatang dengan dukungan

sumber daya yang dimiliki Balai Besar Tekstil dan sekaligus menjadi referensi bagi industri TPT, lembaga litbang sejenis, perguruan tinggi, asosiasi profesi dan lembaga lainnya dalam memberikan jasa pelayanan teknis bidang tekstil. Demikian pula dengan pengertian lembaga “terpercaya” dapat diartikan sebagai suatu lembaga yang menjadi tumpuan bagi pelanggannya untuk mendapatkan solusi terhadap masalah yang dihadapi dengan kualitas layanan yang prima dan memberikan nilai tambah terhadap produk yang dihasilkan pelanggan karena jasa pelayanan teknis Balai Besar Tekstil memiliki kemampuan telusur yang tinggi, ketepatan, kecepatan dan tepat waktu dengan dukungan Lab uji terakreditasi dan SDM yang profesional dan kompeten.

## **M i s i**

Dalam rangka mencapai visi tersebut di atas, dengan mengacu pada Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar Tekstil dan memperhatikan harapan *stakeholder*, selanjutnya misi Balai Besar Tekstil dirumuskan sebagai berikut :

1. Melakukan penguatan kompetensi melalui inovasi teknologi.
2. Memberikan jasa pelayanan teknis yang berorientasi pada pelanggan.
3. Membangun jejaring global.

Balai Besar Tekstil sebagai penyedia jasa pelayanan teknis bidang tekstil bagi industri TPT tetap berupaya memelihara dan bahkan meningkatkan reputasi dan *brand image* melalui logo Balai Besar Tekstil yang sudah lama dikenal luas oleh masyarakat industri TPT melalui promosi yang terarah pada pasar sasaran yang dituju.

Mengacu pada visi dan misi, maka dirumuskan tujuan yang ingin dicapai BBT sesuai tugas pokok dan fungsinya yaitu :

1. Meningkatkan inovasi teknologi yang berkualitas
2. Meningkatkan layanan jasa teknis yang profesional dan berorientasi kepada pelanggan

Tujuan tersebut dapat dicapai melalui beberapa sasaran strategis, antara lain :

**Sasaran strategis 1 :**

Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri dengan indikator kinerja :

- 1) Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan di industri
- 2) Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan di industri
- 3) Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah
- 4) Jumlah kerjasama litbang

**Sasaran strategis 2 :**

Meningkatnya pelayanan jasa teknis yang berkualitas dan sesuai harapan pelanggan dengan indikator kinerja :

- 1) Jumlah penerimaan JPT (milyar rupiah)
- 2) Jumlah sampel yang diuji (ribu)
- 3) Jumlah orang yang menjadi peserta pelatihan yang diadakan satker
- 4) Jumlah prototip alat yang dihasilkan

**Sasaran strategis 3 :**

Meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan indikator kinerja :

- 1) Persentase minimal kepuasan pelanggan
- 2) Persentase minimal ketepatan pelayanan sesuai SPM/SPK
- 3) Jumlah permintaan yang dilayani
- 4) Persentase jumlah komplain yang diselesaikan

**Sasaran strategis 4 :**

Meningkatnya dukungan teknis dan administrasi kepada BBT dengan indikator kinerja:

- 1) Persentase peningkatan kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan dalam tupoksi
- 2) Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat keahlian
- 3) Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana kantor dalam rangka tupoksi

## **Kebijakan BBT**

Sesuai dengan kebijakan strategis BPKIMI, dan kompetensi inti BBT, maka pada rencana strategis 2010 – 2014 BBT mengedepankan kebijakan :

1. Menitikberatkan pada litbang bidang tekstil sesuai dengan kompetensi inti yaitu **pengembangan desain dan produk bidang tekstil dan produk tekstil**.
2. Peningkatan Jasa Pelayanan Teknis melalui kemitraan strategis dengan industri TPT, organisasi sejenis, perguruan tinggi, organisasi profesi dan lembaga lain baik nasional maupun internasional.
3. Peningkatan kualitas produk/jasa,
4. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme serta membangun budaya korporasi yang mampu meningkatkan dan memelihara reputasi Balai.

## **Strategi BBT**

Dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan bagi setiap misi yang diemban, BBT menjabarkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut di atas. Adapun strategi tersebut adalah:

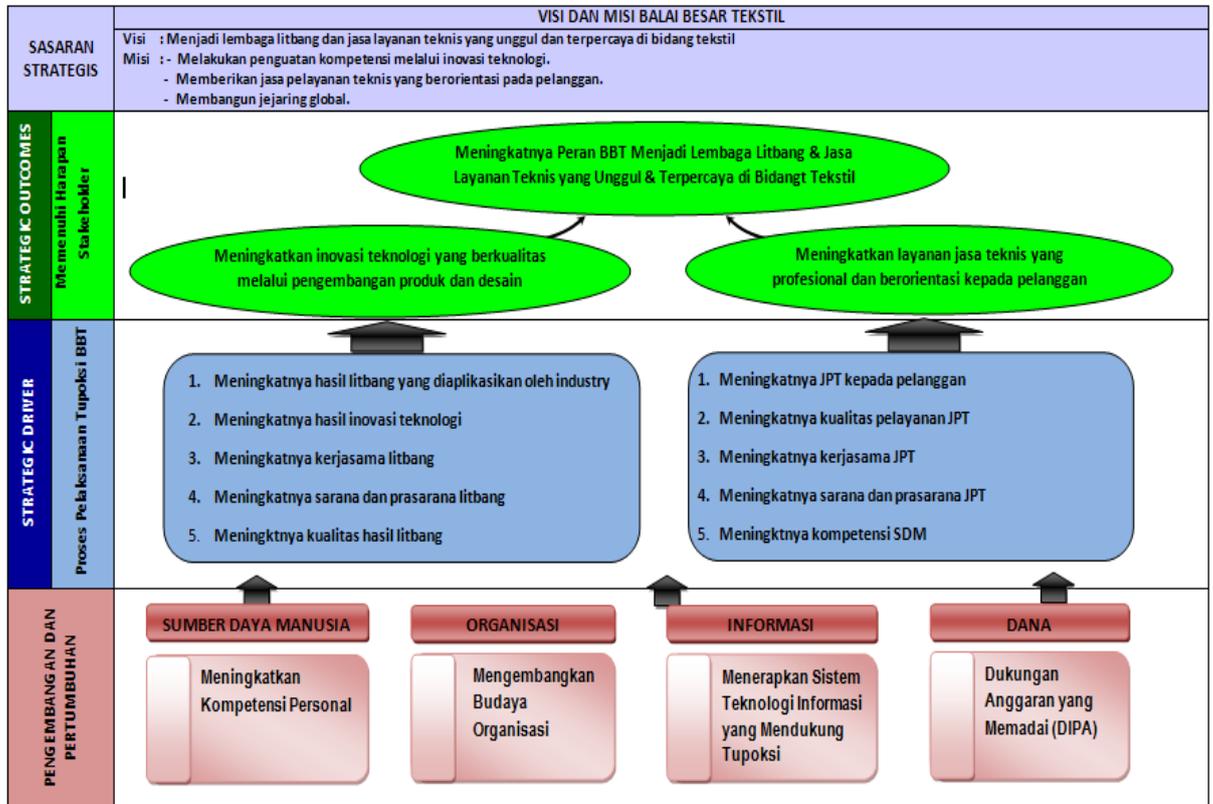
1. Dalam rangka memperkuat kompetensi inti BBT yaitu “Pengembangan Produk dan Desain Tekstil dan Produk Tekstil”, maka dibuat sebuah konsep yang bernama *Product Development and Design Center (PDDC)*. PDDC merupakan program *back to basic* dimana program kegiatannya lebih diarahkan kepada penguatan struktur/processing industri TPT, yang meliputi *fiber making, spinning, weaving, knitting, dyeing/printing/finishing*, dan *textile products*. Kegiatan PDDC melaksanakan enam kegiatan *processing* sebagai berikut:
  - 1) Processing sutera dan campurannya;
  - 2) Pengembangan produk dan desain tenun (*dobby* dan *jacquard*);
  - 3) Pengembangan produk *knitting (warp, flat, circle)*;
  - 4) Pengembangan produk *non woven*;
  - 5) Pengembangan *advance material* berbasis *nanotech* pada *dyeing/printing/finishing*, dan

- 6) Pengembangan produk dan desain garmen.
2. Kegiatan litbang menitikberatkan kepada kompetensi inti dengan pengembangan produk dan desain TPT yang merupakan inovasi teknologi tekstil yang mencakup seluruh aspek produk, desain dan proses teknologi dalam satu pusat pengembangan desain dan produk TPT yaitu PDDC.
    - Bahan baku yang dikembangkan fokus kepada bahan baku berbasis SDA dan *advance material* melalui nano teknologi;
    - Proses tekstil dikembangkan untuk meningkatkan nilai tambah produk yang diperoleh;
    - Desain kain mengarah ke pengembangan desain kain tenun, *knitting* dan *non-woven*, sedangkan desain garmen diarahkan ke *high fashion*.
  3. Meningkatkan hubungan kerjasama baik dalam rangka litbang maupun layanan jasa teknis dengan organisasi internasional dan nasional.
    - Kerjasama dalam bidang konservasi energi dengan JICA Jepang, dengan mengirimkan tenaga ahli ke BBT untuk pengembangan kompetensi SDM BBT dan pengembangan industri TPT dalam bidang konservasi energi;
    - Kerjasama dengan KOICA Korea dalam bidang pengujian tekstil, dengan bentuk kerjasama pendampingan tenaga ahli dari Korea di BBT, serta mengirimkan SDM BBT ke Korea dalam rangka *share knowledge* dalam bidang pengujian tekstil;
    - Kerjasama litbang dengan *Taiwan Textile Research Institute (TTRI)* dalam bidang teknologi tekstil, khususnya berkenaan dengan kegiatan PDDC;
    - Kerjasama dengan pihak industri TPT, khususnya dalam hal implementasi dan komersialisasi hasil litbang BBT.
    - Kerjasama dengan Kemenristek, LIPI, BBPT, khususnya dalam hal kerjasama kegiatan litbang dengan BBT.

4. Meningkatkan kepercayaan pelanggan dan peningkatan kualitas layanan antara lain:
  - Sertifikasi Sistem Manajemen Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi ISO 17025;
  - Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk layanan jasa konsultasi dan kalibrasi;
  - Sertifikasi Lembaga Sertifikasi Produk (Ls Pro TEXPA), dan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (TIQA)
5. Mengembangkan kapasitas Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK) dengan usaha antara lain:
  - Meningkatkan perluasan ruang lingkup pengujian dan kalibrasi.
  - Mengembangkan sarana dan prasarana
  - Mengusulkan penyempurnaan pola pembiayaan untuk penyempurnaan tarif layanan pengujian dan kalibrasi
6. Meningkatkan kompetensi SDM sesuai perkembangan IPTEK industri
  - Merintis program pendidikan gelar S2 dan S3, serta program pelatihan-pelatihan;
  - Menambah jabatan fungsional peneliti dan perekayasa dengan mengikuti pelatihan calon jabatan fungsional pelatihan dan penelitian;
  - Merintis program magang dengan pihak-pihak terkait seperti industri dan lembaga litbang lainnya.

Secara umum strategi Balai Besar Tekstil ditunjukkan pada Peta Strategi di bawah ini.

Gambar 2.1 Peta Strategis Balai Besar Tekstil



### Kegiatan BBT

Dalam renstra BPKIMI telah ditetapkan Program BPIKIMI yaitu “Program Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri”. Program ini bertujuan untuk mewujudkan iklim usaha dan kebijakan yang kondusif melalui perumusan dan analisa kebijakan dan iklim di sektor industri, pelaksanaan kebijakan dan iklim di bidang penelitian dan pengembangan industri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta untuk meningkatkan kemampuan industri dalam menciptakan, mengembangkan, menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam uji komersialisasi hasil penelitian dan pengembangan, rancangan produk baru, proses produksi, energi terbarukan, lingkungan hidup,

dan tenaga kerja serta sarana dan prasarana industri sebagai faktor pendukung berhasilnya pembangunan industri.

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan oleh satuan kerja di bawah BPKIMI sesuai dengan kompetensi masing-masing. BBT sebagai unit Eselon II di bawah BPKIMI melaksanakan kegiatan **Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil**, dengan indikator pencapaian: 1) Jumlah hasil litbang semakin meningkat dan berkualitas; 2) Jumlah kerjasama dengan dunia industri; 3) Jumlah PNBP yang dihasilkan di bidang teknologi tekstil.

Untuk mencapai kegiatan yang telah ditetapkan tersebut di atas, maka BBT melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Kegiatan 1 : Penelitian, Kajian, dan Rekayasa, dengan indikator pencapaian jumlah penelitian, kajian dan rekayasa yang dihasilkan oleh BBT serta siap diimplementasikan oleh industri TPT
- Kegiatan 2 : Layanan Jasa Teknis BBT, dengan indikator pencapaian; 1) Jumlah layanan jasa teknis yang diberikan oleh BBT antara lain layanan jasa pengujian, kalibrasi, sertifikasi, pelatihan, konsultasi, RBPI, Teknologi Proses, serta Litbang dan Standardisasi; 2) Jumlah PNBP yang dihasilkan
- Kegiatan 3 : Pengembangan Kelembagaan, dengan indikator pencapaian; 1) Jumlah kegiatan pengembangan SDM; 2) Jumlah kegiatan Assesment Ls Pro, LSSM, Lembaga Uji, dan ISO 9001:2008; 3) Jumlah Promosi Litbang. Untuk memperoleh indikator pencapaian tersebut didukung oleh rencana aksi 1) Jumlah SDM yang memperoleh pendidikan, pelatihan, pembinaan, magang, dan penilaian untuk jabatan fungsional; 2) Tersertifikasinya Lembaga Sertifikasi Produk (Ls Pro) dan Lembaga Sertifikasi SMM ISO 9001:2008 (TIQA); 3) Tersertifikasinya Lab. Pengujian dan Kalibrasi untuk ISO 17025; 4) Tersertifikasinya Layanan jasa pelatihan dan

konsultansi untuk ISO 9001:2008; 5) Terlaksananya Pameran dan Promosi, Diseminasi Litbang, Seminar Tekstil, serta Penerbitan Majalah Arena Tekstil.

- Kegiatan 4 : Perencanaan, anggaran, dan Monev dengan indikator pencapaian; 1) Tersusunnya Program, Rencana Teknis dan Pelaporan Kinerja; 2) Terlaksananya SAI dan BMN 3) Terlaksananya SPIPI
- Kegiatan 5 : Layanan Perkantoran dengan indikator pencapaian; 1) Pembayaran Gaji dan Tunjangan; 2) Penyelenggaraan operasional dan Pemeliharaan
- Kegiatan 6 : Peralatan dan fasilitas perkantoran serta gedung/bangunan dengan indikator pencapaian; 1) Jumlah peralatan/mesin pendukung litbang dan layanan jasa teknis; 2) Luas Gedung/Bangunan.

## B. Rencana Kinerja

Sesuai dengan Rencana Kinerja Balai Besar Tekstil tahun 2014, berikut sasaran yang akan dicapai pada tahun 2014 beserta indikator kinerja yang telah ditetapkan dan penetapan kegiatan untuk pencapaian sasaran.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Balai Besar Tekstil 2014

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder</b>			
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	3 Kerjasama

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Balai Besar Tekstil 2014 (Lanjutan)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
<b>Perspektif Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi</b>			
3	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	16 Karya Tulis Ilmiah
4	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	Jumlah Orang	150 Orang
		Jumlah sampel	2.000 Sampel
		Jumlah Perusahaan yang dilayani	780 Perusahaan
		Nilai (Rp.) JPT	Rp.3,6 Milyar
5	Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	3 Orang
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	2 alat
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	9 Lingkup
6	Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem
7	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4

## C. Rencana Anggaran

Pada tahun anggaran 2014, Balai Besar Tekstil mengelola anggaran kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil dari Program Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri sebesar Rp 20.859.611.000,-. Dengan rincian:

- Rupiah murni : Rp 17.449.331.000,-
- PNBP : Rp 3.410.280.000,-

Gambaran Rencana Anggaran Balai Besar Tekstil Tahun 2014 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.2 Rencana Anggaran Balai Besar Tekstil Tahun 2014

No.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp .000,)
1	2	3
12	Program Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri	20.859.611
1865	<b>Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil</b>	<b>20.859.611</b>
1.865.001	Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	844.855
11	Penelitian Diversifikasi Produk Tenun Pada Atm <i>Shuttle</i>	70.703
12	Pengembangan Aplikasi Desain Bordir Komputer Pada Pakaian Muslim Menggunakan Mesin Bordir Komputer	67.010
13	Penelitian Kestabilan Proses Pencelupan Mesin <i>Jet Dyeing</i>	78.056
14	Penelitian Pembuatan Produk Kain Tekstil Dari Serat Bambu	108.082
15	Pengembangan Ragam Desain Tenun Sutra Untuk Fashion	126.205
16	Pengembangan Ragam Desain Struktur Dan Permukaan Pada Kain Sandang Tradisional Menggunakan Mesin Tenun Jacquard Elektronik	123.885
17	Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Pembuatan Kain Non Sandang Sabut Kelapa	202.402
18	Eksplorasi Desain Struktur Menggunakan Serat Alam Untuk Produk Kreatif	68.512
1.865.003	Layanan Jasa Teknis	2.672.626
11	Layanan Pengujian Tekstil Dan Lingkungan	1.778.216
12	Layanan Kalibrasi	363.082
13	Kerjasama Litbang Dan Standardisasi	29.600
14	Layanan Sertifikasi Smm, Sml Dan Ls Pro	144.196
15	Kerjasama Inkubasi/teknologi Proses	68.412
16	Layanan Konsultansi	27.090
17	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	149.692
18	Layanan Jasa Rancang Bangun Dan Perekayasaan Industri	15.138
19	Honorarium Prestasi Pnbp	97.200
1.865.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/baristand Industri	1.001.494
1	Pembinaan Dan Pengembangan Sdm Bbt	497.045
11	Peningkatan Kemampuan Teknis Sdm Bbt	117.100
12	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	81.800
13	Ceramah/sarasehan	39.245
14	<i>Outdoor Team Building</i>	258.900
2	Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan BBT	117.280
11	Penyusunan Renstra Bbt Ta 2015-2019	44.940
12	Reassessment, Surveillance, Sertifikasi Lpk Dan Smm	56.840
13	Implementasi Smm Iso 9001:2008	15.500

Tabel 2.2 Rencana Anggaran Balai Besar Tekstil Tahun 2014 (Lanjutan)

No.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp .000,)
1	2	3
3	Pemasaran, diseminasi dan kerjasama	356.989
11	Penerbitan Majalah Arena Tekstil	77.140
12	Pemasaran/Kerjasama Layanan Jasa Teknis dan Litbang	141.479
13	Seminar Tekstil Nasional	73.230
14	<i>Business Gathering</i>	65.140
4	Reformasi Birokrasi	30.180
11	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (spip)	30.180
1.865.005	Dokumen Perencanaan/penganggaran/pelaporan/monitoring Dan Evaluasi	313.244
11	Koordinasi Perencanaan, Monev Dan Pelaporan	210.702
12	Kegiatan Pengelolaan SAI	102.542
1.865.994	Layanan Perkantoran	14.846.716
1	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	12.256.100
2	Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran	2.590.616
1.865.995	Kendaraan Bermotor	380.000
11	Pengadaan Kendaraan Roda Empat	380.000
1.865.996	Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	81.000
11	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	81.000
1.865.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	311.002
11	Pengadaan Alat Laboratorium & Sarana Jpt	311.002
1.865.998	Gedung/bangunan	408.674
11	Rehabilitasi Jalan Balai Besar Tekstil	408.674
	<b>TOTAL</b>	<b>20.859.611</b>

## **D. Dokumen Penetapan Kinerja**

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam bentuk DIPA, maka ditetapkanlah kinerja yang akan dicapai yang telah ditandatangani antara Kepala BPKIMI dengan Kepala Balai Besar Tekstil. Penetapan Kinerja ini merupakan tolok ukur akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2014 yang disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2014 yang telah ditetapkan, sehingga secara substansial Penetapan Kinerja Tahun 2014 selaras dengan Rencana Kinerja Tahun 2014. Indikator kinerja pada Tapkin ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan diukur pencapaiannya pada akhir tahun 2014.

Tabel 2.3 Penetapan Kinerja Balai Besar Tekstil Tahun 2014

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder</b>			
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
<b>Perspektif Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi</b>			
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	3 Kerjasama
3	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	16 Karya Tulis Ilmiah
4	Meningkatnya jasa pelayanan teknis	Jumlah Orang	150 Orang
		Jumlah sampel	2.000 Sampel
		Jumlah Perusahaan yang dilayani	780 Perusahaan
		Nilai (Rp.) JPT	Rp.3,6 Milyar
5	Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	3 Orang
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	2 alat
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	9 Lingkup
6	Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem
7	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4

# III

## AKUNTABILITAS KEGIATAN

### **A. Analisis Capaian Kinerja**

---

Dalam mencapai visi dan misinya, Balai Besar tekstil (BBT) melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPKIMI tahun 2010-2014 dan Renstra BBT 2010-2014, yang setiap awal tahun ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja (Tapkin). Pada Tahun Anggaran (TA) 2014, Tapkin BBT meliputi 7 (tujuh) Sasaran Strategis untuk melaksanakan kinerjanya, yaitu :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri
2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kerja sama litbang
3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang
4. Sasaran Strategis IV : Meningkatnya jasa pelayanan teknis
5. Sasaran Strategis V : Meningkatnya standarisasi industri daerah
6. Sasaran Strategis VI : Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf
7. Sasaran Strategis VII : Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Untuk capaian kinerja kegiatan BBT selama kurun waktu 2010-2014 berdasarkan Kementerian dan Renstra BPKIMI, dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Capaian Kinerja BBT Berdasarkan Renstra Kemenperin dan Renstra BPKIMI**  
**Tahun 2010-2014**

PROGRAM/KEGIATAN PRIORITAS	INDIKATOR	2010		2011		2012		2013		2014		
		T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
<b>Kegiatan : Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Peningkatan JPT</b>												
<b>Berdasarkan Renstra BPKIMI</b>												
a. Penelitian dan pengembangan teknologi industri	1	Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan	6	6	8	8	6	6	8	8	8	8
	2	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14	14	15	15	15	25	15	27	15	18
	3	Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2
b. Pelayanan jasa teknis industri	1	Jumlah Orang	150	113	150	110	150	188	150	156	150	230
	2	Jumlah Sampel	2.396	2.396	2.500	2.806	2.500	2.787	2.600	2.003	2.800	3163
	3	Jumlah Desain/Prototip	1	1	1	1	1	1	2	4	2	2
	4	Jumlah Perusahaan yang dilayani	600	600	650	650	700	853	750	767	800	1146
	5	Nilai (Rp. Miliar) JPT	3,20	2,54	3,35	2,63	3,47	3,36	3,47	2,96	3,60	4,13
c. Peningkatan Standardisasi Industri Daerah	1	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	2	2	3	3	3	10	3	11	3	25
	2	Jumlah pengadaan alat laboratorium	2	2	25	25	6	15	2	9	2	29
	3	Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	2	0	2	0	2	29	4	0	6	10
<b>Prioritas Kementerian/Lembaga</b>												
a. Penelitian dan pengembangan teknologi industri	1	Jumlah hasil litbang teknologi baru	6	6	8	8	6	6	8	8	8	8
	2	Jumlah kerjasama litbang dan rancang bangun	1	1	1	1	3	3	3	4	3	5
b. Pelayanan Teknis pengujian industri		Jumlah JPT	2.396	2.396	2.500	2.806	2.500	2.787	2.600	2.003	2.800	3.163
c. Peningkatan Standardisasi Industri Daerah		Jumlah RSNI	33	33	8	8	5	5	11	155	2	2

Pada umumnya telah mencapai target yang ditetapkan, namun terdapat beberapa indikator yang realisasinya tidak mencapai target. Adapun kendala dalam pencapaian kinerja kegiatan prioritas tersebut adalah :

- a. Hasil litbang belum sepenuhnya menjawab memenuhi kebutuhan industri
- b. Jumlah SDM yang terus berkurang
- c. Jumlah SDM fungsional peneliti dan perekayasa yang terus berkurang
- d. Kurang optimalnya jejaring dengan *stakeholder*

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat terus mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan periode 5 (lima tahun yang akan datang). Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, pada tahun 2014 BBT melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 7 (tujuh) Sasaran Strategis dengan 13 (tiga belas) Indikator Kinerja. Dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan

monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun capaian Tapkin per triwulan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Capaian Penetapan Kinerja (Tapkin) Per Triwulan TA. 2014**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(9)	(10)	(13)	(14)	(17)	(18)	(21)	(22)
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan/ Stakeholder</b>												
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan Hasil litbang yang telah diimplementasikan	3 Penelitian 1 Penelitian	3 Penelitian 2 Penelitian	25 25	67 0	50 50	67 0	75 75	100 100	100 100	100 200
<b>Perspektif Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi</b>												
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	3 kerja sama	5 kerjasama	25	67	50	67	75	100	100	166,6
3	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	16 karya tulis ilmiah	18 karya tulis ilmiah	25	19	50	19	75	25	100	112,5
4	Meningkatnya jasa pelayanan teknis	Jumlah orang	150 orang	230 orang	25	26	50	76	75	116	100	153,3
		Jumlah sample	2000 sample	3163 sample	25	39	50	62,3	75	108,6	100	158,2
		Jumlah perusahaan yang dilayani	780 perusahaan	1146 perusahaan	25	32	50	76	75	115,9	100	146,9
		Nilai (Rp.) JPT	3.600.000.000	4.130.845.777	25	16	50	48	75	81,3	100	114,8
5	Meningkatnya standardisasi industri daerah	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	3 orang	25 orang	25	100	50	100	75	116	100	833,3
		Jumlah pengadaan	2 alat	29 alat	25	0	50	1400	75	1400	100	1450
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	9 lingkup	10 ruang lingkup	25	0	50	0	75	0	100	111
6	Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 sistem	1 sistem	25	100	50	100	75	100	100	100
7	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	indeks 4	indeks 4	25	75	50	100	75	100	100	100

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa capaian Tapkin TA. 2014 sudah memenuhi target, bahkan 10 dari 13 indikator kinerja telah melebihi target yang ditetapkan.

Adapun hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

**1. Sasaran Strategi I: Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri**

**a. Indikator kinerja I.1: Hasil litbang yang siap diterapkan**

**Hasil yang telah dicapai:** realisasi fisik telah mencapai 100% atau ada tiga kegiatan litbang yang siap diterapkan, seperti pada tabel berikut :

Indikator Kinerja I.1	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian	3 Penelitian	100

Adapun kegiatan litbang tersebut yaitu:

1. Aplikasi Kitosan pada Kain Katun Sebagai Antibakteri. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan metode aplikasi kitosan pada kain katun untuk memperoleh kain katun bersifat antibakteri.
2. Pengembangan Aplikasi Desain Bordir komputer pada Pakaian Muslim Menggunakan Mesin Bordir Komputer. Tujuan penelitian ini adalah pengembangan desain bordir komputer untuk diaplikasikan pada pakaian muslim dan mendapatkan teknologi yang tepat untuk membuat produk pakaian muslim.
3. Peningkatan Kualitas dan Produktivitas pembuatan Kain Non Sandang Sabut Kelapa. Tujuan penelitian atau kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas dan produktivitas kain non sandang sabut kelapa dengan menggunakan mesin pembuat kain nonsandang sabut kelapa yang sudah ada agar memperoleh efisiensi yang tinggi (mesin dapat berjalan secara kontinyu), & peningkatan kapasitas produksi serta dapat diaplikasikan di IKM atau industri kreatif TPT.

Litbang yang siap diterapkan adalah litbang yang membunmi dan datangnya dari permasalahan atau kebutuhan industri, sehingga industri dapat melaksanakan langsung beberapa bagian kegiatan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini diharapkan dengan kerjasama tersebut akan diketahui kemungkinan-kemungkinan permasalahan-permasalahan nyata yang akan timbul dalam aplikasi litbang tersebut di kemudian hari.

Apabila dibandingkan, maka Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 sebagai berikut :

Tabel 3.3  
Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang yang Siap Diterapkan  
TA. 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA.				
	2010	2011	2012	2013	2014
Hasil litbang yang siap diterapkan	2	2	3	3	3

Dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah hasil litbang yang siap diterapkan cukup stabil setiap tahunnya. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah :

- a. Litbang yang dilakukan belum membumi dan menjawab permasalahan industri.
- b. Lemahnya jejaring dengan industri, khususnya dalam hal komunikasi yang intens terhadap kegiatan litbang yang dibutuhkan industri.

**b. Indikator kinerja I.2 : Hasil litbang yang telah diimplementasikan**

**Hasil yang telah dicapai:** realisasi fisik telah mencapai 200% atau ada dua kegiatan litbang yang telah diimplementasikan, seperti pada tabel berikut :

Indikator Kinerja I.2	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	2 Penelitian	200

Adapun kegiatan litbang tersebut yaitu :

1. Penelitian dan Aplikasi Pemanfaatan Rumput Laut Coklat di Bidang Tekstil, dengan SPK No. 80/SPK/BPKIMI/BBT/05/2014. Kerja sama litbang ini memanfaatkan zat warna alam rumput laut coklat dan sekaligus kandungan alginatnya sebagai pengental untuk proses pencapan pada kain dan benang kapas maupun sutera, yang telah diimplemetasikan di IKM Bali Infrasilk.
2. Konsultansi Bimbingan Teknis Konservasi Energi, di PT. Daya Mekar Texindo SPK No. 109/PNP/SPK/BPKIMI/BBT/10/2014. Kegiatan ini berupa konsultansi diagnosis konservasi energi, diagnosis terhadap

performa penggunaan energi di industri sebagai upaya dalam meningkatkan performa dan efisiensi penggunaan energi di industri.

Apabila dibandingkan, maka Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang telah diimplementasikan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 sebagai berikut :

Tabel 3.4

Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang yang telah Diimplementasikan  
TA. 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA.				
	2010	2011	2012	2013	2014
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1	1	1	1	2

Dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan cukup stabil setiap tahunnya. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah :

- a. Hasil litbang yang dilakukan untuk dapat diimplementasikan di industri masih perlu ditingkatkan dengan cara membangun jejaring yang lebih baik sehingga mampu memberikan solusi permasalahan yang ada di industri.
- b. Kerjasama litbang yang dilakukan belum membumi dan dibutuhkan oleh industri.

## 2. Sasaran strategis II : Meningkatnya kerja sama litbang

**Indikator kinerja : Kerja sama litbang instansi dengan industri**

**Hasil yang telah dicapai :** Realisasi fisiknya telah mencapai 166,67% atau ada lima kerjasama litbang dengan pihak industri, seperti pada tabel berikut :

Indikator Kinerja II	Target	Capaian	% Capaian
Kerja sama litbang instansi dengan industri	3 kerjasama	5 kerjasama	166,67

Adapun kegiatannya sebagai berikut :

1. Kerjasama dengan Sdr. Sarfudin tentang Penelitian dan Pengembangan Pembuatan Kain Rajut dengan SPK No.14/PNP/SPK/BPKIMI/BBT/01/2014.
2. Kerjasama dengan CV. Dwi Daya tentang Pembuatan Pakaian Jadi, dengan SPK No.15/PNP/SPK/BPKIMI/BBT/01/2014.
3. Kerjasama dengan Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan tentang Penelitian Penggunaan Biji Asam sebagai Pengental Tekstil pada Proses Pencapan, dengan SPK No. 69/PNP/SPK/BPKIMI/BBT/05/2014.
4. Kerjasama dengan CV. Bougenvile Cipta Abadi tentang Pengkajian Benang Jahit untuk Proses Penyusunan Standar Nasional Indonesia (SNI), dengan SPK No. 93/PNP/SPK/BPKIMI/BBT/08/2014.
5. Kerjasama dengan Balai Besar Kerajinan dan Batik tentang Penelitian Aplikasi Kitosan pada Kain Katun sebagai Antibakteri, dengan SPK. No. 90/PNP/SPK/BPKIMI/BBT/08/2014.

Dalam kegiatan ini tidak ada kendala yang dihadapi. Kerjasama litbang yang dilakukan masih perlu ditingkatkan dengan cara membangun jejaring yang lebih baik.

Apabila dibandingkan, maka Jumlah kerjasama litbang dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 sebagai berikut :

Tabel 3.5

Perbandingan Capaian Jumlah Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri  
TA. 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA.				
	2010	2011	2012	2013	2014
Kerja sama litbang instansi dengan industri	1	2	3	4	5

Dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah kerjasama litbang dengan industri setiap tahunnya mengalami peningkatan. Adapun kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah :

- a. Jejaring dengan industri/lembaga dalam melaksanakan kerjasama litbang
- b. Industri TPT di Indonesia pada umumnya belum melaksanakan riset dalam pengembangan produk, tetapi masih melakukan alih teknologi dari luar negeri.

### 3. Sasaran strategis III : Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang

#### Indikator kinerja: Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan

**Hasil yang telah dicapai:** Pada tahun 2014 terdapat 18 Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan dalam skala nasional maupun internasional, sehingga realisasi fisik mencapai 112,50%, seperti pada tabel berikut :

Indikator Kinerja III	Target	Capaian	% Capaian
Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	16 KTI	18 KTI	112,50

Adapun rincian KTI yang dipublikasikan sebagai berikut :

Tabel 3.6

Judul KTI pada Jurnal Ilmiah Nasional dan Internasioanal TA. 2014

No	Judul KTI
<b>Majalah Arena Tekstil Vol 29 No 1, Juni 2014 (7 tulisan)</b>	
1	Dekolorisasi Fotokatalitik Air Limbah Tekstil Mengandung Zat Warna Azo Acid Red 4 Menggunakan Mikropartikel TiO <sub>2</sub> dan ZnO
2	Pembuatan dan Karakterisasi Serat Hollow dari Selulosa Bakterial dengan Nanopartikel ZnO untuk Pengolahan Air Limbah Zat Warna
3	Diversifikasi Nomor Benang P akan dan Tetel Pakan untuk ATM <i>Shuttle</i> Sakamoto
4	Sintesis Organobentonit dan Kegunaannya sebagai Zat Tahan Api pada Proses Penyempurnaan Tekstil
5	Aplikasi Kitosan pada Kain Katun sebagai Antibakteri
6	Proses Pembuatan dan Karakterisasi Peredam Suara dari Bahan Baku Serat Alam
7	Studi mutu kerudung produksi Jawa Barat

Tabel 3.6

Judul KTI pada Jurnal Ilmiah Nasional dan Internasioanal TA. 2014(Lanjutan)

	<b>Majalah Arena Tekstil Vol 29 No 2, Desember 2014 (6 tulisan)</b>
8	Adsorpsi Zat Warna Tekstil <i>Reactive Red</i> 141 pada Tanah Liat Lokal Alami
9	Pelapisan Kitosan pada Kain Katun untuk Penutup Luka dengan Cara Perendaman dan Elektrosinning
10	Konservasi Energi pada Mesin <i>Reeling</i> Sutera Melalui Desain Sistem Sirkulasi Air Panas Otomatisasi dan Rem
11	Pengaruh penurunan BM kitosan terhadap sifat antibakteri
12	Pengaruh resirkulasi pada penyisihan zat warna reaktif menggunakan membrane selulosa bakterial/Ag/TiO <sub>2</sub> terhadap fluks membran
13	Isolasi pigmen dan alginat dari rumput laut cokelat
	<b>Jurnal Teknik dan Teknologi Vol. 8 No. 15, November 2013, 2 tulisan.</b>
14	Pengendalian Matriks <i>Austenit-Martenit</i> melalui Perlakuan Panas pada Besi Cor Putih Chromium Tinggi untuk Material Bola Pelumat
15	Pengaruh <i>Fly Ash</i> terhadap Densitas, Sifat-Sifat Mekanik dan Struktur Mikro Metal Matrik Komposit AIA 356 COR-FLY ASH
	<b>Metal Indonesia Vol. 35 No. 2, Desember 2013, 1 tulisan.</b>
16	Proses <i>Nitriding</i> Cair pada Baja Paduan Rendah Cr-Ni terhadap kekerasan dan Ketebalan Permukaan
	<b>Japan Society of Civil Engineers, Vol. 2 69-76 2014, 1 tulisan (Jurnal Internasional).</b>
17	Photocatalytic Degradation of Textile Wastewater Containing Reactive Black S Azo Dye by Using Immobilized TiO <sub>2</sub> Nanofiber-Nanoparticle Composite Catalyst on Glass Plates
	<b>Jurnal Riset Industri, Desember 2014</b>
18	Webs Serat Nano Alginat/Polivinil Alkohol untuk Media Penyampaian Obat Topikal ( Webs of Nano Alginates/Polivinyll Alcohol Fibers for Topical Drug Delivery System)

Pada tahun 2014 ini terjadi penurunan dibanding tahun 2013 yang berjumlah 27 karya tulis ilmiah. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2013 terdapat prosiding yang berisi 12 karya tulis yang dipublikasikan, sedangkan pada tahun 2014 ini tidak ada prosiding yang terbit.

Apabila dibandingkan, maka Jumlah KTI dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 sebagai berikut :

Tabel 3.7  
Perbandingan Capaian Jumlah KTI TA. 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA.				
	2010	2011	2012	2013	2014
Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14	15	25	27	18

Dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah KTI setiap tahunnya mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 2014 mengalami penurunan dikarenakan prosiding yang tidak terbit. Adapun kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah jumlah SDM fungsional peneliti dan perekayasa yang terus berkurang serta masih kurangnya minat peneliti untuk menulis dalam jurnal ilmiah nasional maupun internasional.

#### 4. Sasaran strategis IV: Meningkatnya jasa pelayanan teknis

##### a. Indikator Kinerja IV.1: Jumlah orang

**Hasil yang telah dicapai:** Realisasi jumlah orang yang mengikuti pelatihan telah mencapai 153,33% atau 230 orang dari target 150 orang yang mengikuti pelatihan, seperti pada tabel berikut :

Indikator Kinerja IV.1	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah orang	150	230	153,33

Realisasi tersebut dicapai melalui pelatihan : Kalibrasi, pemahaman persyaratan & penetapan spesifikasi kain untuk pakaian seragam angkatan, Pengembangan Desain Kaos dan Pemahaman Ukuran Menurut SNI bagi Pelaku Usaha Industri, Produksi dan Pengembangan Desain Bordir dan Busana Muslim, Pengembangan Produk dan Desain IKM Fashion, Perluasan Standar Produk Tekstil dengan Diversifikasi Produk Tekstil, Azodyes, in House Training PPC Pakaian Bayi, ATBM Cual, Desain Fashion dan Bordir, Pencelupan Benang Tenun Cual, Pengujian Benang dan Kain, Proses Tekstil.

Apabila dibandingkan, maka jumlah orang yang menjadi peserta pelatihan yang diadakan Satker dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 sebagai berikut :

Tabel 3.8  
Perbandingan Jumlah Orang TA. 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA.				
	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Orang	113	110	188	156	230

Dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah orang setiap tahunnya fluktuatif, dan pada tahun 2014 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Kenaikan jumlah ini disebabkan karena jejaring yang semakin meningkat untuk seksi pelatihan serta beragamnya program pelatihan yang ditawarkan ke industri/instansi. Kendala dari kegiatan ini jumlah SDM di seksi pelatihan dan pengajar yang masih kurang.

**b. Indikator kinerja IV.2 : Jumlah sample**

**Hasil yang telah dicapai:** Realisasi jumlah sampel yang di uji telah mencapai 158,15% atau 3.163 sampel dari target 2.000 sampel yang di uji di laboratorium pengujian, seperti pada tabel berikut :

Indikator Kinerja IV.2	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah sample	2000	3.163	158,15

Apabila dibandingkan, maka jumlah sample yang diuji dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 sebagai berikut :

Tabel 3.9  
Perbandingan Jumlah Sample TA. 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA.				
	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah sample	2.396	2.806	2.787	2.003	3.163

Dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah orang setiap tahunnya fluktuatif, dan pada tahun 2014 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Kenaikan jumlah ini disebabkan karena berlakunya SNI wajib mainan dan pakaian

bayi. Kendala dari kegiatan ini adalah jumlah SDM yang semakin berkurang dan perlunya penambahan alat laboratorium.

**c. Indikator kinerja IV.3 : Jumlah perusahaan yang dilayani**

**Hasil yang telah dicapai:** Realisasi jumlah perusahaan yang dilayani telah mencapai 146,92% atau 1.146 perusahaan dari target 780 perusahaan yang dilayani, seperti pada tabel berikut :

Indikator Kinerja IV.3	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah perusahaan yang dilayani	780	1.146	146,92

Jumlah tersebut berasal dari perusahaan yang terlayani di bidang jasa: riset, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi, rancang bangun dan perekayasa industri, pengembangan kompetensi dan alih teknologi, dan konsultasi.

Apabila dibandingkan, maka jumlah perusahaan yang dilayani dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 sebagai berikut :

Tabel 3.10  
Perbandingan Jumlah Perusahaan yang Dilayani TA. 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA.				
	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah perusahaan yang dilayani	600	650	853	767	1.146

Dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah perusahaan yang dilayani cenderung meningkat, dan pada tahun 2014 mengalami kenaikan yang signifikan. Kenaikan jumlah ini disebabkan karena berlakunya SNI wajib mainan dan pakaian bayi. Pengujian merupakan layanan terbesar yang memperoleh pelanggan disusul kemudian dengan kalibrasi. Kendala dari kegiatan ini adalah jumlah SDM yang semakin berkurang.

**d. Indikator kinerja IV.4 : Nilai JPT Rp.3.600.000.000**

**Hasil yang telah dicapai:** Realisasi nilai JPT yang dihasilkan telah mencapai 114,75% atau Rp. 4.130.845.777,- dari target Rp. 3.600.000.000,- nilai JPT yang dihasilkan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.11

**Realisasi Penerimaan PNBPN 2014**

No.	Jasa Pelayanan Teknis	Target (Rp)	Penerimaan (Rp)	%
1	Pengujian	2.400.000.000	2.926.238.990	121,93
2	Kalibrasi	450.000.000	488.492.100	108,55
3	Sertifikasi Smm, Sml dan Ls Pro	320.000.000	327.078.508	102,21
4	Litbang dan Standardisasi	40.000.000	28.925.000	72,31
5	Pelatihan Teknis	190.000.000	193.925.726	102,07
6	Konsultasi	45.000.000	28.312.727	62,92
7	Teknologi Proses/Inkubasi	135.000.000	137.872.726	102,13
8	Rancang Bangun & Perekayasaan Industri	20.000.000	0	0
Total		3.600.000.000	4.130.845.777	114,75

Secara keseluruhan realisasi penerimaan PNBPN tahun 2014 ini sudah melebihi target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan adanya SNI wajib, sehingga layanan pelatihan teknis, pengujian, kalibrasi dan sertifikasi mengalami kenaikan pelanggan yang dilayani, dengan mencapai lebih dari 100% dari target yang ditetapkan. Sedangkan Rancang bangun &Perekayasaan Industri mengalami penurunan (tidak mendapatkan PNBPN) dikarenakan kurangnya promosi serta kinerja yang kurang optimal.

Apabila dibandingkan, maka nilai JPT dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 sebagai berikut :

Tabel 3.12

**Perbandingan Realisasi Penerimaan PNBPN TA. 2010-2014**

Indikator Kinerja	Capaian TA.				
	2010	2011	2012	2013	2014
Nilai JPT (Rp.Milyar)	2,54	2,63	3,36	2,96	4.13

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai JPT cenderung meningkat, dan pada tahun 2014 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Kendala dari kegiatan ini adalah realisasi penerimaan PNBP melebihi target yang telah ditetapkan, sehingga kelebihan penerimaan tidak bisa digunakan.

## 5. Sasaran strategis V: Meningkatnya standardisasi industri daerah

### a. Indikator kinerja V.1 : Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat

**Hasil yang telah dicapai:** Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat ini diperoleh dari pelatihan yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Industri, BPKIMI maupun dari anggaran Balai terkait keahlian sistem manajemen mutu. Dengan realisasinya sebagai berikut :

Indikator Kinerja V.1	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	3 orang	25 orang	833,33

Tabel 3.13

#### Pegawai yang Mendapatkan Sertifikat Keahlian Tahun 2014

No	Sertifikat Keahlian	Jumlah (orang)
1	Petugas Pengambil Contoh	3
2	Pengujian Mainan Anak	22

Pada tahun 2013, pegawai yang memperoleh sertifikat keahlian sebanyak 11 orang, dan terjadi peningkatan pada tahun 2014 ini. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya SNI wajib sehingga diperlukan pegawai yang mempunyai nilai standar/ bersertifikat untuk pelaksanaan SNI wajib tersebut.

Apabila dibandingkan, maka jumlah SDM yang memperoleh sertifikat dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 sebagai berikut :

Tabel 3.14

#### Perbandingan Jumlah SDM yang Memperoleh Sertifikat TA. 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA.				
	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	2	3	10	11	25

**b. Indikator kinerja V.2 : Jumlah pengadaan alat laboratorium**

**Hasil yang telah dicapai:** Realisasi jumlah pengadaan alat laboratorium berasal dari bantuan KOICA berupa alat uji sebanyak 25 unit dan 4 unit merupakan hasil pengadaan alat sumber DIPA BBT T.A. 2014.

Indikator Kinerja V.2	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah pengadaan alat laboraorium	2 alat	29 alat	1450

Adapun rincian peralatannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.15

Rincian Pengadaan Alat Laboratorium Tahun 2014

No	Nama Alat	Jumlah	Lokasi
1	Stopwatch	3	Kalibrasi
2	Crease O Meter	1	Pengujian
3	Digital Air Permeability Tester	1	Pengujian
4	Spektrofotometer	1	Pengujian
5	Tumble Dryer	1	Pengujian
6	pH Meter	1	Pengujian
7	Wrinkle Recovery	1	Pengujian
8	Moisture Analyzer	1	Pengujian
9	Oven + Perspirometer	2	Pengujian
10	Gas Fume Chamber	1	Pengujian
11	Elmendorf Tearing Tester	1	Pengujian
12	Scorch Tester	1	Pengujian
13	ICI Pilling Box	1	Pengujian
14	Snagging Tester	1	Pengujian
15	Temperature and Humidity Chamber	2	Pengujian
16	Linitest	1	Pengujian
17	Normal SEM	1	Pengujian
18	Yarn Hairiness	1	Pengujian
19	Single Fiber Strength Tester	1	Pengujian
20	Rain Tester	1	Pengujian
21	Cotton Yarn Appearance Std, Wrapping Reeling for Grading Yarn	1	Pengujian
22	Martindale Abrasion	1	Pengujian
23	Random Tumble Pilling	1	Pengujian
24	Hydrostatic Head Tester	1	Pengujian
25	Hidroextractor	1	Laboratorium
	TOTAL	29	

Apabila dibandingkan, maka jumlah pengadaan alat laboratorium dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 sebagai berikut :

Tabel 3.16

Perbandingan Jumlah Pengadaan Alat Laboratorium TA. 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA.				
	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah pengadaan alat laboratorium	2	25	15	9	29

Dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah pengadaan alat laboratorium setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 ini sarana dan prasarana sebagian besar berasal dari bantuan KOICA untuk mendukung adanya SNI wajib mainan terkait dengan adanya kebijakan pemberlakuan SNI wajib mainan.

**c. Indikator kinerja V.3 : Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN**

**Hasil yang telah dicapai:** Realisasi ruang lingkup yang telah diakui oleh KAN pada tahun 2014, dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja V.3	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	9 ruang lingkup	10 ruang lingkup	111,11

Sebagian besar ruang lingkup tersebut untuk implementasi SNI wajib terutama SNI wajib mainan, dengan rincian capaiannya sebagai berikut :

1. Jok
2. Sprei
3. Rajut pakaian dalam wanita
4. SNI ISO 8124-1
5. SNI ISO 8124-2
6. SNI ISO 8124-3
7. Elektrik

8. Karpas
9. Kekuatan Punchure untuk Geoteks
10. Random pilling untuk kain sandang

Apabila dibandingkan, maka jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 sebagai berikut:

Tabel 3.17  
Perbandingan Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN TA. 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA.				
	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	0	0	29	0	10

**6. Sasaran Strategis VI : Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf**

**Indikator kinerja : Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja**

**Hasil yang telah dicapai:** Realisasi terbangunnya sistem pengendalian intern di unit kerja, dapat dilihat pada tabel berikut

Indikator Kinerja IV	Target	Capaian	% Capaian
Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 sistem	1 sistem	100

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) agar tercapainya tujuan BBT melalui kegiatan yang efektif dan efisien melalui perancangan *Standard Operational Procedure* (SOP) SPIP BBT. BBT telah membangun SPIP sejak beberapa tahun yang lalu dan memiliki tim personil satuan tugas SPIP dengan SK Ka. BBT No: 04/Kep/BPKIMI/BBT/01/2014. Hasil pelaksanaan kegiatan meliputi pembuatan rancangan SOP untuk pelaksanaan kegiatan SPIP dan penerapan Sistem Pengendalian Intern dalam bentuk kegiatan audit dan laporan monev.

## 7. Sasaran Strategis VII : Meningkatkan kualitas pelayanan publik

### Indikator kinerja : Tingkat kepuasan pelanggan

**Hasil yang telah dicapai:** Realisasi tingkat kepuasan pelanggan dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja VII	Target	Capaian	% Capaian
Tingkat kepuasan pelanggan	indeks 4	indeks 4	100

Dalam penilaian kepuasan pelanggan, BBT yang telah tersertifikasi Sistem Manajemen Laboratorium ISO 17025, secara periodik melakukan penilaian tersebut setiap Tri Wulan sekali. Pada tahun 2014 telah dilakukan survey kepuasan pelanggan. Pelanggan yang mengisi survey sebanyak 44 responden dari 1146 pelanggan. Setelah dilakukan perhitungan, tingkat kepuasan pelanggan mencapai 80,59% atau indeks 4 jika dinilai berdasarkan indeks dengan kategori sangat puas.

Apabila dibandingkan, maka tingkat kepuasan pelanggan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 sebagai berikut:

Tabel 3.18  
Perbandingan Tingkat Kepuasan Pelanggan TA. 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA.				
	2010	2011	2012	2013	2014
Tingkat kepuasan pelanggan (indeks)	3	3	4	4	4

Kendala dari pengukuran indeks kepuasan pelanggan ini adalah kekurangan data responden disebabkan hanya sedikit pelanggan yang mau mengisi survey kepuasan pelanggan. Namun demikian pada tahun yang akan datang akan terus diusahakan peningkatan jumlah pelanggan yang mengisi survey melalui strategi-strategi pemasaran.

Secara ringkas pencapaian Tapkin 2014 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.19  
Pencapaian Tapkin Balai Besar Tekstil 2014

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)
1	2	3	4		
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder</b>					
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian	3 Penelitian	100,00
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	2 Penelitian	200,00
<b>Perspektif Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi</b>					
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	3 Kerjasama	5 Kerjasama	166,67
3	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	16 Karya Tulis Ilmiah	18 Karya Tulis Ilmiah	112,50
4	Meningkatnya jasa pelayanan teknis	Jumlah Orang	150 Orang	230 Orang	153,33
		Jumlah sampel	2.000 Sampel	3.163 Sampel	158,15
		Jumlah Perusahaan yang dilayani	780 Perusahaan	1.146 Perusahaan	146,92
		Nilai (Rp.) JPT	3,6 Milyar	4,13 Milyar	114,75
5	Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	3 Orang	25 Orang	833,33
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	2 alat	29 Alat	1450,0
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	9 Lingkup	10 lingkup	111,11
6	Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem	1 Sistem	100,00
7	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	Indeks 4	100,00

## B. Akuntabilitas Keuangan

### 1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

Sebagai kelengkapan dari analisis capaian kinerja setiap kegiatan yang dibiayai dari anggaran DIPA TA. 2014. Pada awal TA. 2014 telah disusun rencana realisasi untuk kegiatan DIPA BBT per triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini. Berikut rincian realisasi anggaran DIPA tahun 2014

Tabel 3.20

Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA. 2014

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran (Rp.000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi (%)
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
		T	R	T	R	T	R	T	R	
<b>1865 Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil</b>	20.859.611	25,00	17,46	50,00	43,87	75,00	71,14	100,00	95,50	95,50
1865.001 Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	844.855	25,00	45,96	50,00	62,43	75,00	81,74	100,00	95,22	95,22
11 Penelitian Diversifikasi Produk Tenun Pada Atm Shuttle	70.703	25,00	27,53	50,00	45,31	75,00	81,61	100,00	96,47	96,47
12 Pengembangan Aplikasi Desain Bordir Komputer Pada Pakaian Muslim Menggunakan Mesin Bordir Komputer	67.010	25,00	32,19	50,00	53,25	75,00	76,24	100,00	95,55	95,55
13 Penelitian Kestabilan Proses Pencelupan Mesin Jet Dyeing	78.056	25,00	35,00	50,00	57,45	75,00	77,87	100,00	95,93	95,93
14 Penelitian Pembuatan Produk Kain Tekstil Dari Serat Bambu	108.082	25,00	55,99	50,00	64,70	75,00	77,15	100,00	88,34	88,34
15 Pengembangan Ragam Desain Tenun Sutera Untuk Fashion	126.205	25,00	48,83	50,00	61,54	75,00	84,02	100,00	98,03	98,03
16 Pengembangan Ragam Desain Struktur Dan Permukaan Pada Kain Sandang Tradisional Menggunakan Mesin Tenun Jacquard Elektronik	123.885	25,00	44,39	50,00	66,75	75,00	82,92	100,00	97,47	97,47
17 Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Pembuatan Kain Non Sandang Sabut Kelapa	202.402	25,00	61,53	50,00	72,48	75,00	85,71	100,00	94,04	94,04
18 Eksplorasi Desain Struktur Menggunakan Serat Alam Untuk Produk Kreatif	68.512	25,00	24,16	50,00	55,31	75,00	80,91	100,00	97,85	97,85
1865.003 Layanan Jasa Teknis	2.672.626	25,00	3,28	50,00	30,89	75,00	64,85	100,00	96,22	96,22
11 Layanan Pengujian Tekstil Dan Lingkungan	1.778.216	25,00	3,33	50,00	32,27	75,00	79,23	100,00	98,24	98,24
12 Layanan Kalibrasi	363.082	25,00	8,06	50,00	48,84	75,00	56,92	100,00	98,34	98,34

Tabel 3.20  
Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA. 2014 (Lanjutan)

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran (Rp.000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi (%)
13	Kerjasama Litbang Dan Standardisasi	29.600	25,00	0,00	50,00	11,60	75,00	18,40	100,00	84,63	84,63
14	Layanan Sertifikasi Smm, Sml Dan Ls Pro	144.196	25,00	0,00	50,00	7,35	75,00	13,24	100,00	88,58	88,58
15	Kerjasama Inkubasi/teknologi Proses	68.412	25,00	0,00	50,00	17,07	75,00	29,76	100,00	84,05	84,05
16	Layanan Konsultansi	27.090	25,00	0,00	50,00	4,06	75,00	4,63	100,00	82,75	82,75
17	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	149.692	25,00	1,25	50,00	32,18	75,00	32,79	100,00	92,60	92,60
18	Layanan Jasa Rancang Bangun Dan Perekrayasaan Industri	15.138	25,00	0,00	50,00	0,00	75,00	0,00	100,00	19,82	19,82
19	Honorarium PNB	97.200	25,00	0,00	50,00	0,00	75,00	94,01	100,00	95,99	95,99
1865.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/baristand Industri	1.001.494	25,00	6,17	50,00	52,40	75,00	61,12	100,00	91,81	91,81
1	Pembinaan Dan Pengembangan Sdm Bbt	497.045	25,00	0,58	50,00	59,35	75,00	67,05	100,00	89,04	89,04
11	Peningkatan Kemampuan Teknis Sdm Bbt	117.100	25,00	1,14	50,00	32,60	75,00	53,00	100,00	101,84	101,84
12	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	81.800	25,00	1,22	50,00	6,32	75,00	16,22	100,00	36,59	36,59
13	Ceramah/sarasehan	39.245	25,00	0,00	50,00	41,96	75,00	26,41	100,00	90,57	90,57
14	Outdoor Team Building	258.900	25,00	0,00	50,00	93,95	75,00	99,36	100,00	99,59	99,59
2	Pengembangan Dan Penguatan Kelembagaan Bbt	117.280	25,00	3,42	50,00	26,17	75,00	43,20	100,00	85,57	85,57
11	Penyusunan Renstra Bbt Ta 2015-2019	44.940	25,00	6,65	50,00	52,18	75,00	73,66	100,00	94,85	94,85
12	Reassessment, Surveillance, Sertifikasi Lpk Dan Smm	56.840	25,00	1,08	50,00	1,08	75,00	19,25	100,00	74,57	74,57
13	Implementasi Smm Iso 9001:2008	15.500	25,00	5,06	50,00	95,16	75,00	95,16	100,00	99,03	99,03
3	Pemasaran, Diseminasi Dan Kerjasama	356.989	25,00	16,26	50,00	54,64	75,00	59,57	100,00	97,14	97,14
11	Penerbitan Majalah Arena Tekstil	77.140	25,00	2,56	50,00	4,91	75,00	7,01	100,00	94,28	94,28
12	Pemasaran/kerjasama Layanan Jasa Teknis Dan Litbang	141.479	25,00	17,40	50,00	36,67	75,00	49,37	100,00	97,29	97,29
13	Seminar Tekstil Nasional	73.230	25,00	34,75	50,00	91,42	75,00	93,32	100,00	97,33	97,33
14	Business Gathering	65.140	25,00	8,24	50,00	99,08	75,00	99,08	100,00	00,00	100,00
4	Reformasi Birokrasi	30.180	25,00	8,28	50,00	33,13	75,00	57,99	100,00	98,73	98,73
11	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (spip)	30.180	25,00	8,28	50,00	33,13	75,00	57,99	100,00	98,73	98,73

Tabel 3.20

## Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA. 2014 (Lanjutan)

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran (Rp.000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi (%)
1865.005	Dokumen Perencanaan/penganggaran/pelaporan/monitoring Dan Evaluasi	313.244	25,00	12,03	50,00	49,96	75,00	77,16	100,00	98,12	98,12
11	Koordinasi Perencanaan, Monev Dan Pelaporan	210.702	25,00	16,64	50,00	70,62	75,00	93,34	100,00	98,81	98,81
12	Kegiatan Pengelolaan Sai	102.542	25,00	4,49	50,00	13,32	75,00	48,44	100,00	96,70	96,70
1865.994	Layanan Perkantoran	14.846.716	25,00	20,61	50,00	44,32	75,00	72,79	100,00	95,53	95,53
1	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	12.256.100	25,00	21,15	50,00	42,71	75,00	73,07	100,00	94,95	94,95
2	Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran	2.590.616	25,00	17,96	50,00	52,19	75,00	71,39	100,00	98,28	98,28
1865.995	Kendaraan Bermotor	380.000	25,00	0,00	50,00	49,64	75,00	49,64	100,00	96,25	96,25
11	Pengadaan Kendaraan Roda Empat	380.000	25,00	0,00	50,00	49,64	75,00	49,64	100,00	96,25	96,25
1865.996	Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	81.000	25,00	0,00	50,00	6,54	75,00	90,73	100,00	90,73	90,73
11	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	81.000	25,00	0,00	50,00	6,54	75,00	90,73	100,00	90,73	90,73
1865.997	Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	311.002	25,00	0,00	50,00	4,18	75,00	41,11	100,00	93,84	93,84
11	Pengadaan Alat Laboratorium & Sarana Jpt	311.002	25,00	0,00	50,00	4,18	75,00	41,11	100,00	93,84	93,84
1865.998	Gedung/bangunan	408.674	25,00	6,29	50,00	91,11	75,00	93,04	100,00	98,98	98,98
11	Rehabilitasi Jalan Balai Besar Tekstil	408.674	25,00	6,29	50,00	91,11	75,00	93,04	100,00	98,98	98,98

Tabel 3. 21  
Realisasi Anggaran Kegiatan BBT TA. 2014

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		PAGU (Rp.000)	Realisasi (Rp. 000)	(%)
<b>1865</b>	<b>Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil</b>	20.859.611	19.921.175	95,50
1.865.001	Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	844.855	804.430	95,22
11	Penelitian Diversifikasi Produk Tenun Pada Atm Shuttle	70.703	68.207	96,47
12	Pengembangan Aplikasi Desain Bordir Komputer Pada Pakaian Muslim Menggunakan Mesin Bordir Komputer	67.010	64.027	95,55
13	Penelitian Kestabilan Proses Pencelupan Mesin Jet Dyeing	78.056	74.880	95,93
14	Penelitian Pembuatan Produk Kain Tekstil Dari Serat Bambu	108.082	95.475	88,34
15	Pengembangan Ragam Desain Tenun Sutera Untuk Fashion	126.205	123.718	98,03
16	Pengembangan Ragam Desain Struktur Dan Permukaan Pada Kain Sandang Tradisional Menggunakan Mesin Tenun Jacquard Elektronik	123.885	120.746	97,47
17	Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Pembuatan Kain Non Sandang Sabut Kelapa	202.402	190.339	94,04
18	Eksplorasi Desain Struktur Menggunakan Serat Alam Untuk Produk Kreatif	68.512	67.039	97,85
1.865.003	Layanan Jasa Teknis	2.672.626	2.571.547	96,22
11	Layanan Pengujian Tekstil Dan Lingkungan	1.778.216	1.746.876	98,24
12	Layanan Kalibrasi	363.082	357.059	98,34
13	Kerjasama Litbang Dan Standardisasi	29.600	25.049	84,63
14	Layanan Sertifikasi Smm, Sml Dan Ls Pro	144.196	127.731	88,58
15	Kerjasama Inkubasi/teknologi Proses	68.412	57.500	84,05
16	Layanan Konsultansi	27.090	22.418	82,75
17	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	149.692	138.614	92,60
18	Layanan Jasa Rancang Bangun Dan Perekayasaan Industri	15.138	3.000	19,82
19	Honorarium PNBP	97.200	93.300	95,99
1.865.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/baristand Industri	1.001.494	919.519	91,81
1	Pembinaan Dan Pengembangan Sdm Bbt	497.045	442.584	89,04
11	Peningkatan Kemampuan Teknis Sdm Bbt	117.100	119.259	101,84
12	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	81.800	29.934	36,59
13	Ceramah/sarasehan	39.245	35.543	90,57
14	Outdoor Team Building	258.900	257.848	99,59

Tabel 3. 21  
Realisasi Anggaran Kegiatan BBT TA. 2014 (Lanjutan)

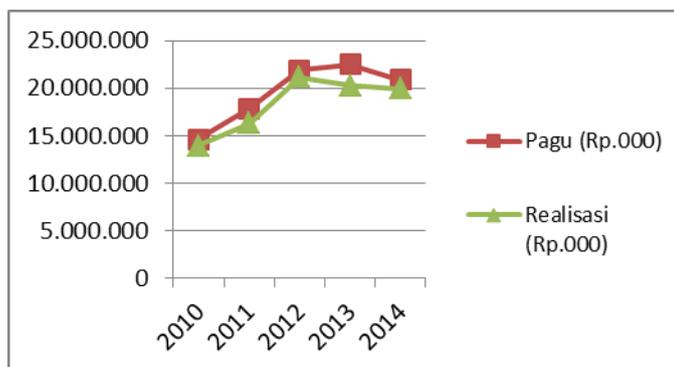
Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		PAGU (Rp.000)	Realisasi (Rp. 000)	(%)
2	Pengembangan Dan Penguatan Kelembagaan Bbt	117.280	100.358	85,57
11	Penyusunan Renstra Bbt Ta 2015-2019	44.940	42.624	94,85
12	Reassessment, Surveillance, Sertifikasi Lpk Dan Smm	56.840	42.384	74,57
13	Implementasi Smm Iso 9001:2008	15.500	15.350	99,03
3	Pemasaran, Diseminasi Dan Kerjasama	356.989	346.781	97,14
11	Penerbitan Majalah Arena Tekstil	77.140	72.727	94,28
12	Pemasaran/kerjasama Layanan Jasa Teknis Dan Litbang	141.479	137.641	97,29
13	Seminar Tekstil Nasional	73.230	71.273	97,33
14	Business Gathering	65.140	65.140	100,00
4	Reformasi Birokrasi	30.180	29.796	98,73
11	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (spip)	30.180	29.796	98,73
1.865.005	Dokumen Perencanaan/penganggaran/pelaporan/monitoring Dan Evaluasi	313.244	307.356	98,12
11	Koordinasi Perencanaan, Monev Dan Pelaporan	210.702	208.200	98,81
12	Kegiatan Pengelolaan Sai	102.542	99.156	96,70
1.865.994	Layanan Perkantoran	14.846.716	14.182.721	95,53
1	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	12.256.100	11.636.650	94,95
2	Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran	2.590.616	2.546.071	98,28
1.865.995	Kendaraan Bermotor	380.000	365.760	96,25
11	Pengadaan Kendaraan Roda Empat	380.000	365.760	96,25
1.865.996	Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	81.000	73.495	90,73
11	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	81.000	73.495	90,73
1.865.997	Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	311.002	291.856	93,84
11	Pengadaan Alat Laboratorium & Sarana Jpt	311.002	291.856	93,84
1.865.998	Gedung/bangunan	408.674	404.490	98,98
11	Rehabilitasi Jalan Balai Besar Tekstil	408.674	404.490	98,98
<b>TOTAL</b>		<b>20.859.611</b>	<b>19.921.175</b>	<b>95,50</b>

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja Tahun anggaran sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 5,54%, dari 89,96%.

Tabel 3.22

## Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2010-2014

	TA. 2010	TA.2011	TA. 2012	TA. 2013	TA. 2014
<b>PAGU (Rp.000)</b>	14.628.129	17.845.053	21.916.825	22.522.144	20.859.611
<b>Realisasi (Rp.000)</b>	13.943.886	16.331.208	21.177.410	20.261.549	19.921.175
<b>% Realisasi</b>	95,32	91,52	96,63	89,96	95,50



Gambar 3.1

## Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran TA. 2010-2014

Kendala dari Realisaasi anggaran tersebut disebabkan oleh realisasi PNBP melebihi target yang ditetapkan, sehingga anggaran DIPA BBT bersumber PNP dari realisasi PNBP tersebut tidak dapat digunakan.

### 1. Realisasi Anggaran Keuangan PNBP

Pada tahun 2014 realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBT yang berasal dari Pelayanan Jasa Teknis mencapai Rp 4.130.845.777. atau 114,75% dari target yang telah ditetapkan yaitu Rp. 3.600.000.000.

Tabel 3.23

## Pagu dan Realisasi PNBP TA. 2014

Pagu (Rp.)		Realisasi (Rp.)		%	
Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan
3.600.000.000	3.410.280.000	4.130.845.777	3.270.144.190	114,75	95,89

Tabel 3.24  
Tabel Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT  
Tahun 2010-2014

No	Layanan Jasa Teknis	2010	2011	2012	2013	2014
1	PENGUJIAN	1.539.275.930	1.789.950.000	2.371.684.500	2.081.812.800	2.926.238.990
2	KALIBRASI	140.841.000	260.260.120	293.589.228	351.798.700	488.492.100
3	SERTIFIKASI	48.500.000	121.750.000	172.275.000	109.450.000	327.078.508
4	LITBANG DAN STANDARDISASI	60.000.000	30.660.000	63.660.000	60.501.818	28.925.000
5	PELATIHAN TEKNIS	507.400.000	200.500.000	222.526.100	146.700.000	193.925.726
6	KONSULTANSI	94.158.400	122.900.000	156.500.000	46.818.182	28.312.727
7	TEKNOLOGI PROSES/INKUBASI	132.000.000	111.000.000	78.000.000	137.731.680	137.872.726
8	RANCANG BANGUN DAN PEREKAYASAAN INDUSTRI	15.000.000	0	2.500.000	23.000.000	0
	Total Realisasi	2.537.175.330	2.637.020.120	3.360.734.828	2.957.813.180	4.130.845.777
	% Realisasi	79,29	78,72	96,85	85,24	114,75

Pada tahun 2014 ini, penerimaan PNBP melebihi pagu yang ditetapkan sehingga kelebihan penerimaan tidak bisa digunakan. diharapkan pada tahun berikutnya untuk penyusun target penerimaan PNBP akan lebih realistis melihat prospek, kondisi dan kondisi yang ada.

Beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Tekstil, yaitu Belanja modal yang bersumber dari PNBP baru dapat direalisasikan setelah penerimaan PNBP terpenuhi yang umumnya terealisasi pada pertengahan tahun atau akhir tahun bahkan tidak terealisasi secara optimal.

# IV

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

---

1. Laporan akuntabilitas kinerja Balai Besar Tekstil ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja, baik makro maupun mikro di bidang penelitian dan pengembangan teknologi tekstil. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Balai Besar Tekstil dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya. Pada tahun 2014 jumlah realisasi anggaran kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil sebesar Rp. 19.921.175.000,- dari pagu anggaran Rp. 20.859.611.000 atau realisasi capaian sebesar 95,50%.
2. Meningkatnya peran penelitian dan pengembangan teknologi tekstil Balai Besar Tekstil terhadap Industri melalui adanya tiga hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan, dukungan 18 karya tulis ilmiah, implementasi dua hasil litbang pada industri dan lima kerjasama litbang.
3. Meningkatnya peran dan kesiapan standardisasi Balai Besar Tekstil melalui penambahan SDM bersertifikat pelatihan teknis sebanyak 25 orang, penambahan 29 unit alat laboratorium, serta peningkatan jumlah ruang lingkup yang telah diakui oleh KAN sebanyak 10 ruang lingkup.
4. Pada tahun 2014 jumlah realisasi penerimaan PNBPNP sebesar Rp. 4.130.845.777,- dari target Rp. 3.600.000.000 atau realisasi capaian sebesar 114,75%.

## **B. Permasalahan dan Kendala**

---

### 1. Litbang

Kendala yang dihadapi yaitu masih sedikitnya kegiatan litbang menjawab kebutuhan dan persoalan dunia industri, sehingga hasil litbang sulit untuk diterapkan di industri disamping juga memerlukan waktu dan proses yang cukup panjang.

### 2. Nilai PNBP

Penerimaan PNBP melebihi pagu yang ditetapkan sehingga kelebihan penerimaan tidak bisa digunakan.

### 3. Sumber Daya Manusia

Dari segi kuantitas jumlah SDM balai berkurang setiap tahunnya karena pensiun sehingga perlu ada penambahan. Sedangkan dari segi kualitas, SDM masih perlu ditingkatkan kompetensinya guna mendukung kegiatan tupoksi BBT.

### 4. Sarana dan prasarana

Dalam rangka mendukung SNI wajib pendukung TPT dan mainan anak, ke depannya masih dibutuhkan peralatan pengujian. Sedangkan untuk mendukung kegiatan litbang, masih ada peralatan proses tekstil yang masih dibutuhkan, seperti mesin pemintalan, persiapan pertenunan, mesin penyempurnaan kimia tekstil, dan lain-lain.

## **C. Rekomendasi Untuk Perbaikan Kinerja**

---

1. Perlu adanya perencanaan kegiatan litbang yang lebih aplikatif dan dapat menjawab permasalahan di industri
2. Perlu adanya optimalisasi kegiatan layanan jasa teknis untuk memperluas jangkauan layanan pada industri.
3. Perlu adanya peningkatan jejaring dengan lembaga atau industri dalam rangka pelaksanaan litbang dan layanan jasa teknis.
4. Perlu adanya pemeliharaan alat yang lebih terjadwal sehingga dapat meminimalisir kerusakan alat uji atau sarana dan prasarana yang lainnya.
5. Perlu adanya peningkatan kompetensi dan disiplin SDM melalui pembinaan dan pelatihan yang terjadwal.